

ABSTRAK

Sari Kumala; Kisah Nabi Ibrâhîm Dalam Alquran (Perspektif Pendidikan Islam) di bawah Bimbingan I: Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M. Ag dan II: Dr. H. Faisal Mubarak, Seff. Lc. MA, pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin (2017).

Kata Kunci: Alquran, Pendidikan, Kisah, Ibrâhîm.

Pendidikan Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya. Kehadiran Alquran telah memberi pengaruh yang luar biasa bagi lahirnya berbagai konsep yang diperlukan manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Setiap kisah Qurani atau Nabawi memiliki tujuan kependidikan ketuhanan. *Ibrah* melalui kisah hanya dapat dicapai oleh orang yang berfikir sadar dan orang yang hawa nafsunya tidak mengalahkan akal dan fitrah. Pendidikan Islam sangat memperhatikan perenungan atas kisah tertentu dan dalam pengambilan *ibrah* hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang berakal dan berfikir sehat. Umat Nabi Muhammad diperintahkan untuk mengikuti ajaran nabi Ibrâhîm seorang yang *hanif* dan tidak mempersekutukan Allah.

Ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan pustaka (*library research*) yaitu pendekatan yang mengkaji serta menggunakan literatur sebagai bahan acuan dan rujukan dalam mengelola data dan juga sebagai prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang yang dapat diamati. Sedangkan cerita nabi Ibrâhîm ditelusuri dengan melakukan studi terhadap ayat-ayat cerita Nabi Ibrâhîm dengan menggunakan metode tafsir *maudhu'i* atau *tematik*.

Ibrah yang bisa diambil dari Kisah Nabi Ibrâhîm 'Alaihissalâm adalah: a). Selalu sabar, santun, tegar dan tabah dalam menyampaikan dakwah serta yakin akan kebesaran Allah, b). Selalu membiasakan diri mencintai Allah, ridha, ikhlas dan *husnuzzan* kepada Allah *Subhânahu wa Ta'alâ*. c). Di hidup dan kehidupan kita harus selalu berikhtiar, bertawakkal dan berdoa dalam menjalankan perintah maupun larangan-larangan Allah *Subhânahu wa Ta'alâ*.

Aspek pendidikan Islam yang terdapat dalam kisah Nabi Ibrâhîm 'Alaihissalâm dalam Alquran adalah: a). Tujuan pendidikan Nabi Ibrâhîm yaitu menjadi imam para muttaqin dan muslim yang taat dan patuh kepada Allah. b). Peserta didik yaitu kerabat dekat dan kaumnya. c). Pendidik yaitu Nabi Ibrâhîm langsung menyampaikan dakwah beliau. d). Materi yang disampaikan Nabi Ibrâhîm yaitu tentang tauhid, Ibadah dan *tazkiyatunnufûs* serta Akhlak. e). Metode dakwah Nabi Ibrahim dengan metode hikmah, *mau'izatul hasanah* dan *mujadalah billati hiya ahsan*. f). Lingkungan dakwah Nabi Ibrâhîm 'Alaihissalâm dengan kondisi masyarakat yang meyembah berhala beliau tetap gigih memperjuangkan agama tauhid.

ABSTRACT

Sari Kumala; Story of Prophet Ibrâhîm in Alquran (Islamic Education Perspective) First adviser is Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M. Ag and second adviser is Dr. H. Faisal Mubarak, Seff. Lc. MA at the postgraduate IAIN Antasari Banjarmasin (2017).

Key words: Alquran, Education, Story, Ibrâhîm.

Islamic education is an effort of adults Muslims who pious consciously direct and guide the growth and development of the fitrah (basic proficiency) students through the teaching of Islam towards maximum growth and development. The presence of the Quran has given a tremendous influence for the birth of the concept of human requirements in many aspects of life. Every story in the Quran and Hadist have a divinity educational purposes. Wisdom through the story can only be achieved by those who think and those who do not beat their lusts reason and nature. Islamic education very attentive reflection on certain story can only be achieved by those who think and those who do not beat their lusts reason and nature. Islamic education very attentive reflectoin on certain stories and taking wisdom only be done by people who have sense and healthy thinking. People of the Prophet Muhammad ordered to follow the teachings of the prophet Ibrâhîm, the hanif people and people who did not associate partners with Allah.

This qualitatif research uses library approach (library research) that examines and uses literature as reference materials and reference in managing data as well as assessment procedures that produce data descriptive from writing or speaking of someone who can be observed. While the story of the prophet Ibrâhîm traced by conducting a astudy of the story verses of the prophet Ibrâhîm using maudhu'i or thematic interpretation.

Wisdoms to be drawn from the story of the prophet Ibrâhîm are: a). always be persistent, courteous, strongish and steadfast and in delivering missionary endeavor and also believe in greatness og Allah. b). always familiarize themselves loving Allah, pleasure in the provision of Allah, willingly and and thought good (husnuzzan). c). In life we have always endeavored, resignation, and praying in doing orders and prohibitions of Allah.

Aspects of Islamic education contained in the story of the prophet Ibrâhîm is: a). The purposes of prophet Ibrâhîm educational to become a priest of the muttakins, a devout Muslim and obedient to Allah, b). learners are close relatives and his people, c). educator is the prophet Ibrâhîm own conveys missionary endeavor, d). materias are presented by prophet Ibrâhîm are tawhid, worship, *tazkiyatunnufûs* and morals, e). method that used by prophet Ibrâhîm are wisdom, good advice and discussion. f). environment. Prophet Ibrâhîm *Alaihissalâm* propagation environment with the condition of the community that he remains the idol of persistent fight for the religion of unity.